



SLiMS Implementation in SMAN 1 Sei Suka Library to Improve Education Quality

Muhammad Rasyid Ridlo^{1*}, Dirmansyah¹, Rayyana Dario Silva¹, Johannes Ranto Prancis¹, T. Kasa Rullah Adha², Dedy Arisandi³

¹[Library and Information Science Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Sumatera Utara]

²[Faculty of Cultural Sciences, Universitas Sumatera Utara]

³[Faculty of Computer Science and Information Technology, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. SMA Negeri 1 Sei Suka is one of the senior high schools located in Sei Suka District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province. This school has various facilities including a library to support student learning activities. However, the library is still managed manually and has not been automated. The development of library information systems in partner libraries aims to improve library quality, especially in web-based library information systems through SLiMS. The method used as a solution to partner problems is initial observation, training for librarians, assistance to librarians and socialization of SLiMS utilization. The results of the service implementation show that SLiMS as a library information system in service partners has great benefits for librarians and libraries, especially in simplifying library operations. There was deep enthusiasm from librarians, teachers and students towards the utilization of SLiMS for partner libraries. Based on the results of the service implementation, it is concluded that a web-based library information system using SLiMS is more effective to use than a manual system.

Keyword: Library, Librarian, Library Information System, SLiMS, SMA Negeri 1 Sei Suka

Abstrak. SMA Negeri 1 Sei Suka adalah salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki beragam fasilitas termasuk perpustakaan untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Namun perpustakaan yang tersedia masih dikelola secara manual dan belum terotomasi. Pengembangan sistem informasi perpustakaan pada perpustakaan mitra bertujuan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan khususnya pada sistem informasi perpustakaan berbasis web melalui SLiMS. Metode yang digunakan sebagai solusi permasalahan mitra adalah observasi awal, pelatihan kepada pustakawan, pendampingan kepada pustakawan dan sosialisasi pemanfaatan SLiMS. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa SLiMS sebagai sistem informasi perpustakaan pada mitra pengabdian memiliki manfaat yang besar bagi pustakawan dan perpustakaan, khususnya dalam menyederhanakan kegiatan operasional perpustakaan. Terlihat antusias yang mendalam dari pustakawan, guru dan siswa terhadap pemanfaatan SLiMS bagi perpustakaan mitra. Berdasarkan hasil pelaksanaan

*Corresponding author at: Library and Information Science Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: rasyidridlo@usu.ac.id

pengabdian, maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi perpustakaan berbasis web dengan menggunakan SLiMS lebih efektif digunakan dibanding sistem manual.

Kata Kunci: Perpustakaan, Pustakawan, Sistem Informasi Perpustakaan, SLiMS, SMA Negeri 1 Sei Suka

Received 25 September 2023 | Revised 28 September 2023 | Accepted 30 December 2023

1 Pendahuluan

SMA Negeri 1 Sei Suka adalah salah satu SMA yang terletak di Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Sekolah ini menyediakan beragam fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa secara optimal. Salah satu fasilitas yang tersedia pada SMA Negeri 1 Sei Suka adalah perpustakaan. SMA Negeri 1 Sei Suka sebagai sekolah yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan menyediakan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa yang dapat dimanfaatkan untuk mencari dan mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, perpustakaan yang tersedia belum didukung oleh sistem informasi yang optimal. SMA Negeri 1 Sei Suka belum mampu menerapkan sistem informasi perpustakaan secara optimal dikarenakan tidak tersedianya sumber daya manusia pada perpustakaan yang dapat menerapkan aplikasi sistem informasi perpustakaan berbasis web. Putakawan yang terdapat pada perpustakaan SMA Negeri 1 Sei Suka tidak satupun yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.

Jika dilakukan analisa lebih lanjut, sistem informasi perpustakaan merupakan bagian penting dalam perpustakaan [1]. Penerapan sistem informasi perpustakaan pada perpustakaan sekolah adalah solusi atas permasalahan sistem perpustakaan yang masih melakukan penerapan secara manual. Perpustakaan tidak dapat terus menerus menerapkan sistem perpustakaan manual ditengah perkembangan teknologi yang semakin cepat [2]. Perpustakaan perlu menerapkan sistem informasi perpustakaan terotomasi yang terintegrasi dengan teknologi informasi sehingga dapat menyempurnakan keberadaan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan penggunanya, salah satu sistem informasi perpustakaan yang dapat digunakan adalah SLiMS [3].



Gambar 1. Kondisi perpustakaan mitra

2 Metode

Berdasarkan hasil analisa dan permasalahan yang terdapat pada mitra, rangkaian kegiatan yang digunakan sebagai metode pelaksanaan adalah diantaranya:

1. Observasi awal

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah observasi awal ke lokasi mitra untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang ada pada mitra. Dengan dilakukannya observasi awal, tim pelaksana mendapatkan data dari pihak mitra khususnya pustakawan pada perpustakaan mitra sebagai objek pengabdian. Data-data yang diperoleh berupa kondisi perpustakaan berupa jumlah koleksi, jumlah eksemplar buku, hingga jumlah siswa sebagai anggota perpustakaan. Berdasarkan data tersebut diperoleh permasalahan yang muncul dalam kegiatan operasional perpustakaan.

2. Instalasi SLiMS

Instalasi SLiMS dilakukan pada PC (Personal Computer) perpustakaan. Instalasi dilakukan dengan terlebih dahulu memastikan PC milik perpustakaan mendukung untuk dilakukan instalasi SLiMS. Pada tahapan observasi awal sebelumnya, PC milik perpustakaan hanya digunakan untuk melakukan mengelola data perpustakaan dan print out data-data perpustakaan, sehingga pemanfaatan PC tersebut kurang optimal. Instalasi SLiMS pada PC milik perpustakaan akan membantu pengelolaan data perpustakaan menjadi lebih sederhana dan mudah [4].

3. Pendampingan dan pelatihan pengelolaan SLiMS kepada pustakawan

Pendampingan dan pelatihan dilakukan untuk pemanfaatan SLiMS oleh pustakawan dalam kegiatan operasional perpustakaan. Pelatihan digunakan agar pustakawan dapat memahami penggunaan SLiMS dengan berbagai fitur yang tersedia. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pengerjaan SLiMS diolah dengan tahapan yang benar.

4. Sosialisasi SLiMS kepada pustakawan, guru dan siswa

Sosialisasi dilakukan guna memperkenalkan SLiMS bukan hanya kepada pustakawan saja tetapi juga kepada guru dan siswa. Diharapkan pembekalan ini dapat memberikan pengetahuan dan antusias yang baik dari setiap guru dan khususnya siswa dalam memanfaatkan perpustakaan setelah adanya SLiMS di perpustakaan mitra.

3 Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat telah terlaksana dengan baik kepada mitra yakni SMA Negeri 1 Sei Suka khususnya perpustakaan yang dimiliki. Kegiatan dilangsungkan selama 2 hari sesuai jadwal yang telah ditentukan. Tim pelaksana terlebih dahulu berkoordinasi dengan mitra untuk melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pengabdian khususnya tanggal pelaksanaan. Pihak mitra menyediakan semua hal yang diperlukan dalam rangka terlaksananya pengabdian dengan baik. Hal-hal yang disediakan mitra diantaranya

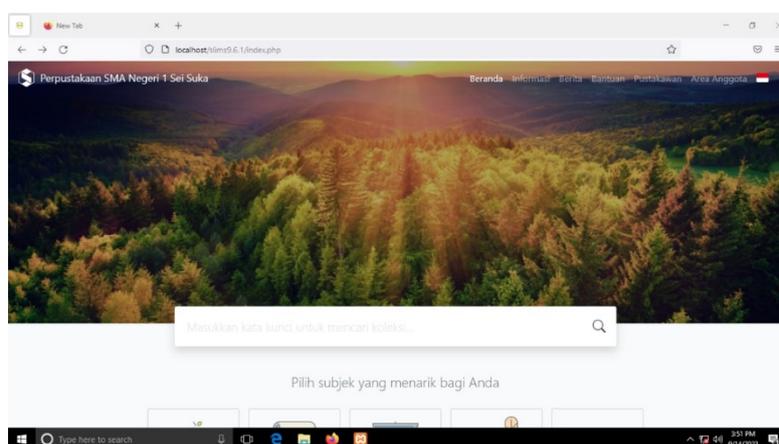
mempersiapkan gedung sebagai tempat berlangsungnya sosialisasi, mempersiapkan perpustakaan dan PC sebagai langkah untuk melakukan instalasi SLiMS. Tim pelaksana melakukan diskusi yang intens dengan pustakawan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam kegiatan operasional perpustakaan. Tim pelaksana kemudian menyusun rangkaian kegiatan yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan mitra yakni instalasi SLiMS, pelatihan dan pendampingan pengelolaan SLiMS kepada pustakawan dan sosialisasi SLiMS kepada pustakawan, guru dan siswa.

1) Observasi awal

Tahap pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana adalah observasi awal terhadap kondisi mitra. Tahapan ini dilakukan guna mengetahui kondisi perpustakaan secara menyeluruh hingga permasalahan yang terdapat pada perpustakaan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Tim pelaksana melihat secara menyeluruh kondisi perpustakaan dan melakukan wawancara mendalam terhadap pustakawan untuk memperoleh data-data perpustakaan yang diperlukan hingga rincian permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan operasional perpustakaan. Rincian permasalahan yang telah diperoleh tim pengabdian kemudian dianalisis untuk pemecahan masalah dan implementasi yang diterapkan dalam melaksanakan pemecahan masalah tersebut. Tidak tersedianya tenaga pustakawan profesional menyebabkan timbulnya permasalahan di beberapa aspek pada perpustakaan mitra.

2) Instalasi SLiMS

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan instalasi SLiMS pada PC milik perpustakaan. SLiMS yang akan diinstal tersebut akan dijalankan terlebih dahulu pada laptop tim pelaksana untuk memastikan file yang akan dipindahkan ke PC perpustakaan dalam kondisi baik dan dapat dijalankan dengan baik. PC perpustakaan tidak dapat terhubung ke internet sehingga Tim pelaksana harus memindahkan file SLiMS pada laptop tim pelaksana agar instalasi SLiMS dapat dilakukan. SLiMS yang diinstal adalah SLiMS offline sehingga tidak memerlukan koneksi internet untuk mengoperasikannya [5]. Namun, terdapat *tools* yang harus diinstal sehingga diperlukan pemindahan file dengan cara yang sama dengan file SLiMS sebelumnya. SLiMS yang diinstal adalah SLiMS 9 Bulan versi 9.6.1.



Gambar 2. Tampilan *home* dari SLiMS Bulian 9.6.1 yang telah diinstal pada PC perpustakaan

3) Pelatihan dan pendampingan penggunaan SLiMS kepada pustakawan

Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara berurutan. Tahap pertama yang dilakukan adalah pelatihan. Tahap pertama dari pelatihan adalah mengajarkan bagaimana membuka SLiMS dengan menggunakan fitur tambahan yakni XAMPP control panel. Pelatihan selanjutnya yang dilakukan adalah mengajarkan 4 fitur utama SLiMS kepada pustakawan. Fitur-fitur tersebut adalah bibliografi, keanggotaan, sirkulasi dan pelaporan. Fitur-fitur tersebut dijelaskan oleh tim pelaksana kepada pustakawan secara berurutan dengan melakukan praktik pada fitur-fitur yang dapat diberikan contoh secara detail. Pada fitur bibliografi tim pelaksana mengajarkan cara memasukkan data buku dimulai dari memasukkan judul, nama pengarang, nama penerbit hingga mempromosikan buku tersebut pada halaman utama SLiMS. Pada fitur keanggotaan, Tim pelaksana mengajarkan bagaimana membuat jenis keanggotaan perpustakaan seperti tipe keanggotaan IPA dan disesuaikan dengan jurusan yang tersedia pada mitra pengabdian. Setelah membuat jenis keanggotaan, tim pelaksana mengajarkan cara memasukkan data siswa sebagai anggota perpustakaan dimulai dari nomor anggota perpustakaan, nama siswa, pasfoto hingga membuat password bagi siswa tersebut. Pada fitur sirkulasi tim pelaksana mengajarkan bagaimana melakukan peminjaman dan pengembalian dengan memasukkan member ID dan pengembalian cepat dengan fitur *quick return* yang hanya memasukkan data item ID. Fitur terakhir adalah pelaporan, pada tahap ini tim pelaksana mengajarkan melihat statistik koleksi, laporan peminjaman, laporan keanggotaan hingga riwayat peminjaman. Tim pelaksana juga mengajarkan bagaimana mengunduh rekapan data-data yang diperlukan dari fitur pelaporan. Tujuannya adalah agar pustakawan dapat memanfaatkan fitur unduh tersebut agar ketika semua koleksi sudah dimasukkan, pustakawan dapat mendapatkan rincian data yang valid.

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan. Setelah Tim pelaksana mengajarkan keempat fitur SLiMS tersebut dan memberikan praktik bagaimana menggunakan masing-masing fitur, selanjutnya pustakawan akan memasukkan data pada setiap fitur dan tim pelaksana mengawasi pengelolaan data yang dimasukkan. Tujuannya adalah agar pustakawan dapat langsung menerapkan pengetahuan yang telah diajarkan pada SLiMS yang telah diinstal. Ketika terdapat tahapan yang salah, tim pelaksana dapat mengajarkan ulang tahapan tersebut dan pustakawan dapat mengulang tahapan tersebut hingga selesai.

4) Sosialisasi SLiMS kepada pustakawan, guru dan siswa

Berdasarkan permasalahan pada perpustakaan mitra, salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana adalah sosialisasi SLiMS sebagai sistem informasi perpustakaan yang dapat digunakan oleh perpustakaan mitra. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan SLiMS kepada masyarakat sekolah secara menyeluruh agar dapat dipahami bahwa perpustakaan akan menggunakan sistem informasi perpustakaan

berbasis web sebagai pengganti sistem informasi perpustakaan secara manual yang telah diterapkan oleh perpustakaan sebelumnya. Sosialisasi SLiMS dilakukan pada aula mitra di hari kedua pelaksanaan pengabdian, 15 September 2023 dengan judul sosialisasi “Implementasi Senayan Library Management System (SLiMS) pada Perpustakaan SMA N 1 Sei Suka Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan”. Sosialisasi dihadiri oleh pustakawan, kepala sekolah, guru dan juga siswa dengan total peserta sosialisasi kurang lebih berjumlah 100 peserta. Sosialisasi dimulai dengan kata sambutan oleh kepala sekolah kepada tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari FIB USU. Selanjutnya kata sambutan dilakukan oleh ketua tim pengabdian Muhammad Rasyid Ridlo, S.Hum. M.I.Kom. dan Drs. Dirmansyah, M.A. selaku ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi serta anggota tim pengabdian. Selanjutnya sosialisasi dilanjutkan dengan memperkenalkan SLiMS kepada seluruh peserta sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan mempresentasikan materi berupa keempat fitur utama SLiMS (Bibliografi, keanggotaan, sirkulasi dan pelaporan). Setiap fitur disampaikan selama 5 menit dengan mengulas bagian-bagian penting dari setiap fitur utama SLiMS. Penjelasan SLiMS saat sosialisasi hampir sama dengan materi yang disampaikan saat pelatihan dan pendampingan SLiMS kepada pustakawan. Namun, ada penambahan materi dari setiap fitur utama SLiMS agar materi yang disampaikan diulas secara lengkap kepada peserta sosialisasi.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Muhammad Rasyid Ridlo, S.Hum. M.I.Kom. sebagai ketua tim pengabdian kepada masyarakat



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Drs. Dirmansyah, M.A. sebagai ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

4 Kesimpulan

SMA Negeri 1 Sei Suka adalah sekolah menengah atas yang menyediakan beragam fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran bagi siswa, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Sei Suka memiliki potensi yang besar dalam menjadi perpustakaan yang baik dalam mendukung kegiatan pembelajaran siswa. Terdapat banyak koleksi yang tersedia pada perpustakaan tersebut namun masih dikelola secara manual. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan koleksi perpustakaan yang terotomasi, yakni sistem informasi perpustakaan berbasis web menggunakan perangkat lunak (software) perpustakaan, SLiMS. Dalam pelaksanaan pengabdian oleh tim pelaksana, solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra adalah melakukan instalasi SLiMS, melakukan pelatihan kepada pustakawan, melakukan pendampingan kepada pustakawan serta melakukan sosialisasi SLiMS kepada pustakawan, guru dan siswa. Melalui solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana, diharapkan perpustakaan SMA Negeri 1 Sei Suka dapat menerapkan sistem informasi perpustakaan berbasis web melalui SLiMS untuk menggantikan sistem manual yang sebelumnya dilaksanakan dalam kegiatan operasional perpustakaan.

5 Ucapan Terimakasih

Tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada semua pihak yang terlibat dalam terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Sei Suka, antara lain LPPM Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan pendanaan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan kepada tim

pelaksana, SMA Negeri 1 Sei Suka yang telah menyambut baik kedatangan tim pelaksana dalam melaksanakan pengabdian, seluruh peserta sosialisasi yang telah mendukung terlaksananya sosialisasi dengan baik dan semua pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian sampai dengan terbitnya tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dirmansyah, et. al. Analisis Usability Software Gamatechno (GT) pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 17(2). doi:<https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3179>. 2023
- [2] Seniman, et. al. Traffic Light Controlling for Emergency Vehicle Line Based on GPS Tracking and Position Using GPRS Network. *Journal of Physics: Conference Series*. 2020
- [3] Aswani, A., et. al. Genre-based approach implementation in teaching listening: A case study in senior high school in Indonesia. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(5), 1197-1203. doi:<https://doi.org/10.17507/tpls.1305.13>. 2023
- [4] Aji, H. P., & Nur Rochmah, D. P. A. Analisis Perbandingan Website Digilib dengan Metode Penghitungan Usability Menggunakan Kuesioner SUS. *Jurnal Buana Informatika*, 11(1), 63-73. 2020
- [5] Ridlo, M. R 'Go Library (Go-Lib) Integrasi Perpustakaan dan Aplikasi Go-Jek', Tik Ilmeu: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), p. 97. doi: 10.29240/tik.v3i2.820. 2019